

JARINGAN SOSIAL INDUSTRI KECIL

**(Studi Kasus tentang Modal Sosial dalam Pembentukan Jaringan Sosial di
Sentra Industri Kerajinan Kulit di Dusun Manding,
Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul,
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)**



SKRIPSI

Disusun oleh

**Robertus Kenedy
00 10 01590/SOS**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL

JARINGAN SOSIAL INDUSTRI KECIL

(STUDI KASUS TENTANG MODAL SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN JARINGAN SOSIAL DI SENTRA INDUSTRI KERAJINAN KULIT DI DUSUN MANDING, DESA SABDODADI, KECAMATAN BANTUL, KABUPATEN BANTUL, PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)

Program Studi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Oleh

Nama : Robertus Kenedy

No Mhs : 001001590/SOS

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing


(V. Sundari Handoko, S.Sos., M.Si)

LEMBAR PENGESAHAN

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2010

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Pendadaran Lantai Basement FISIP UAJY

TIM PENGUJI

V. Sundari Handoko, S.Sos., M.Si

Penguji Utama

Dra. E. Yuningtyas S., M.Si

Penguji I

St. Nindito, S.Sos., M.Si

Penguji II



.....
[Signature]

.....
[Signature]

.....
[Signature]

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robertus Kenedy

No. Mhs : 001001590

Angkatan : 2000

Jurusan : Sosiologi

Judul Skripsi : JARINGAN SOSIAL INDUSTRI KECIL (Studi Kasus tentang Modal Sosial dalam Pembentukan Jaringan Sosial di Sentra Industri Kerajinan Kulit di Dusun Manding, Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah di gunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis atau disebutkan oleh pihak lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila kemudian hari di ketahui tidak benar.

Yogyakarta, 28 Juli 2010

Yang membuat pernyataan



(Robertus Kenedy)



MOTTO

Si Vis Pacem Colet Iustitiam

(Paulus VI, Populorum Progressio)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan kepada sahabatku

Alm. Mario Agoha

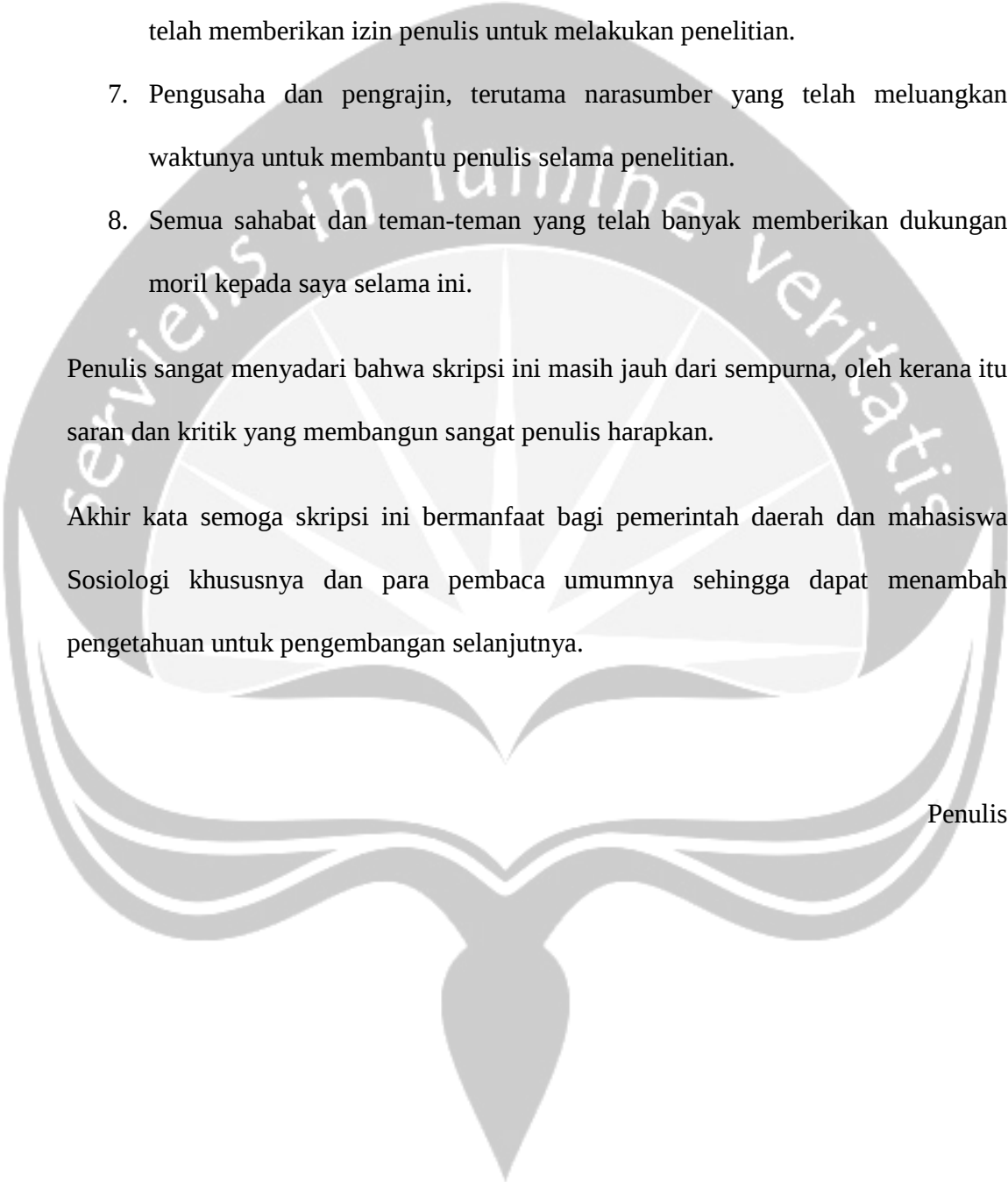


KATA PENGANTAR

Skripsi dengan judul “Jaringan Sosial Industri Kecil, Studi Kasus tentang Modal Sosial dalam Pembentukan Jaringan Sosial di Sentra Industri Kerajinan Kulit di Dusun Manding, Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta” ini disusun untuk melengkapi persyaratan kelulusan yang harus ditempuh pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan barbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua berserta kedua adik dan kerabat yang telah memberikan dukungan selama studi berlangsung.
2. Ibu V. Sundari Handoko, M.Si selaku pembimbing skripsi.
3. Ibu Dra. E. Yuningtyas, M.Si selaku dosen penguji I dan Bapak St. Nindito, M.Si selaku dosen penguji II
4. Seluruh Staff pengajar pada Prodi Sosiologi Atma Jaya Yogyakarta.
5. Seluruh Staff Tata Usaha Atma Jaya Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam hal surat menyurat dan administrasi kampus.

- 
6. Pihak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bantul (BAPPEDA) yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
 7. Pengusaha dan pengrajin, terutama narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis selama penelitian.
 8. Semua sahabat dan teman-teman yang telah banyak memberikan dukungan moril kepada saya selama ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pemerintah daerah dan mahasiswa Sosiologi khususnya dan para pembaca umumnya sehingga dapat menambah pengetahuan untuk pengembangan selanjutnya.

Penulis

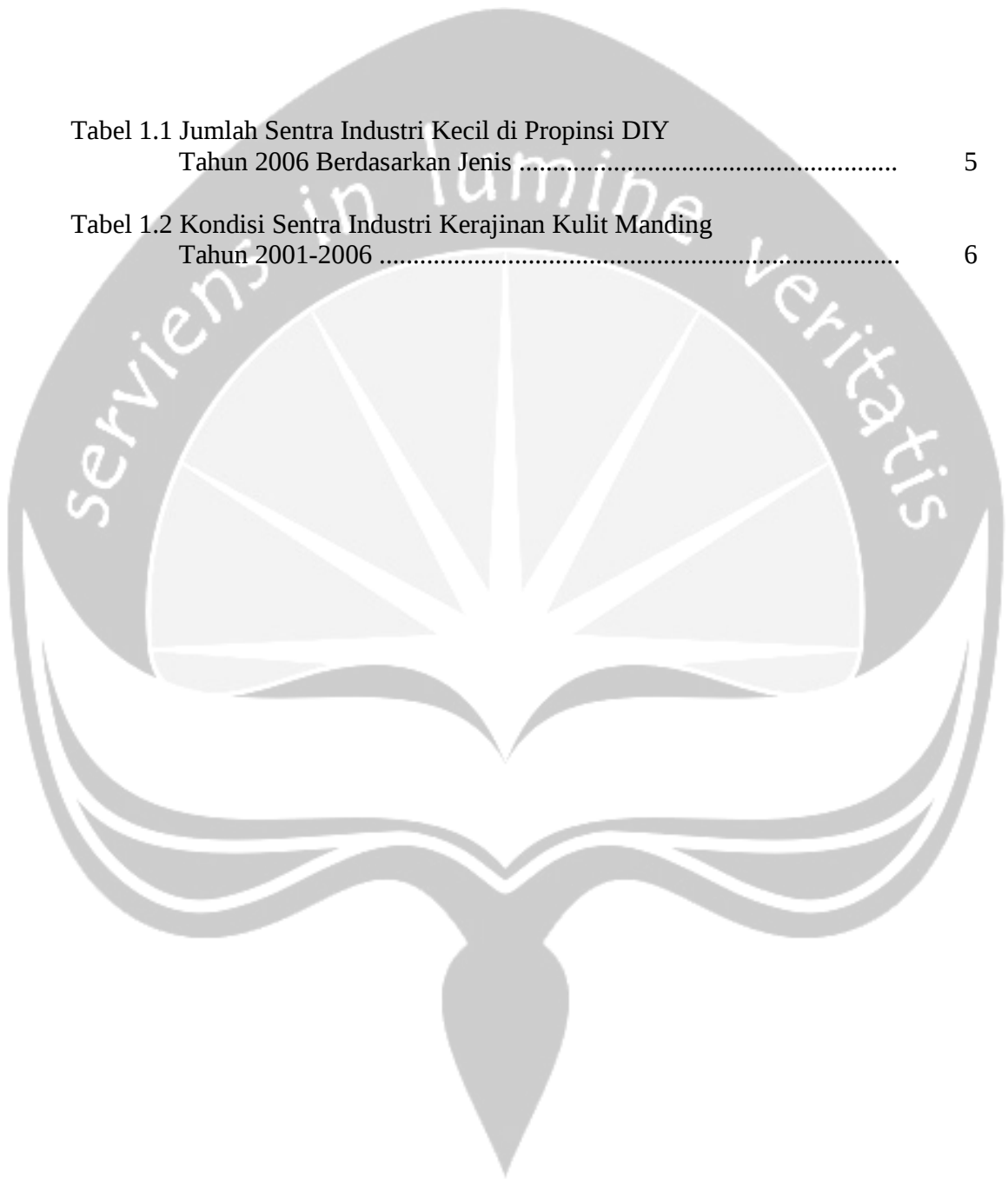
DAFTAR ISI

	HALAMAN
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Surat Pernyataan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Abstraksi	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	10
C. TUJUAN PENELITIAN	11
D. MANFAAT PENELITIAN	11
E. KERANGKA KONSEPTUAL	11
1. Perkembangan Industri Kecil	11
2. Modal Sosial	14
3. Jaringan Sosial	20
3.1. Kepercayaan (<i>Trust</i>)	27
3.2. Timbal Balik (<i>Reciprocity</i>)	29
3.3. Kerjasama (<i>Cooperation</i>)	31
F. METODE PENELITIAN	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Jenis Penelitian	34
3. Teknik Pengumpulan Data	35
a. Observasi	35
b. Wawancara	35
4. Teknik Analisa Data	36
 BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	 37
A. Lokasi Penelitian	37
B. Profil Masyarakat Dusun Manding	37
C. Kebudayaan di Dusun Manding	38
D. Sejarah Perjalanan Kerajinan Kulit Manding Dari Tahun 1947 s/d 2008.....	40

BAB III PEMBENTUKAN JARINGAN SOSIAL DI SENTRA INDUSTRI KECIL KERAJINAN KULIT MANDING.....	47
3.1. Proses dan Tujuan Pembentukan Jaringan Sosial	47
3.1.1. Proses Pembentukan Jaringan Sosial di Sentra Industri Kecil Kerajinan Kulit Manding	47
3.1.2. Tujuan Pembentukan Jaringan Sosial di Sentra Industri Kecil Kerajinan Kulit Manding	52
3.2. Tipologi Jaringan sosial	54
3.2.1. Tipe Jaringan Sosial	54
3.2.2. Tipe Jaringan Ekonomi	56
3.3. Cakupan Jaringan Sosial Sentra Industri Kecil Kerajinan Kulit Manding	60
3.4. Aktor Pengikat Jaringan Sosial	61
3.4.1 Ketua Paguyuban Karya Sejahtera.....	62
3.4.2. Ketua Gabusan-Manding-Tembi (GMT) kelompok Manding	64
3.5. Peran Jaringan Sosial dalam Mewujudkan Integrasi Sosial	66
3.6. Jaringan Sosial sebagai Penunjang Keberlangsungan Aktivitas Ekonomi di Sentra Industri Kecil Kerajinan Kulit Manding	68
3.6.1. <i>Showroom: Sebuah Bentuk The Survival of the Fittest</i>	68
3.6.2. Kawasan Gabusan-Manding-Tembi (GMT): Sebuah Ikon Wisata	71
3.7. Jaringan Sosial: Peluang dan Tantangan	74
3.7.1. Peluang Jaringan Sosial	74
3.7.2. Tantangan Jaringan Sosial.....	75
3.8. Kaitan Antara Modal Sosial dan Jaringan Sosial	78
BAB IV PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	83
Daftar Pustaka	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Sentra Industri Kecil di Propinsi DIY Tahun 2006 Berdasarkan Jenis	5
Tabel 1.2 Kondisi Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding Tahun 2001-2006	6





ABSTRAKSI

Industri kecil merupakan salah satu basis ekonomi masyarakat, dan karena itu perlu adanya upaya pengembangan. Salah satu upaya pengembangan itu adalah dengan adanya kerja sama di antara semua *stakeholder* dalam pengelolaannya. Kerja sama tersebut terjadi karena adanya jaringan sosial di antara mereka. Sehubungan dengan itu, peneliti bermaksud mencermati pembentukan jaringan sosial yang ada di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding. Pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana pembentukan jaringan sosial di Sentra Industri Kerajinan Kulit di Dusun Manding, Desa Sabdodadi, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.” Tujuan penelitian ini adalah memberikan deskripsi tentang pembentukan jaringan sosial yang dimaksud. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan pengamatan langsung.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara pola jaringan sosial di dalam industri Manding mencakup informal dan formal. Jaringan sosial informal terjadi di antara pihak-pihak internal, yaitu antara pengusaha dengan pengusaha dan pengusaha dengan pengrajin. Jaringan sosial formal terjalin di antara pengusaha dengan pihak-pihak eksternal seperti bank dan pemerintah. Jaringan sosial antara pengusaha dengan pembeli atau pemesan berlangsung menurut norma pasar. Pembentukan jaringan sosial internal terjadi melalui suatu interaksi sosial yang lama dan mendalam (akrab). Sementara jaringan pengusaha dengan bank dan pemerintah berdasarkan aturan-aturan birokrasi perbankan dan pemerintah. Pembentukan jaringan sosial antara pengusaha dengan pembeli atau pemesan terjadi melalui mekanisme pasar. Jaringan di antara pengusaha dengan pengusaha, dan pengusaha dengan pengrajin dikukuhkan melalui Paguyuban Karya Sejahtera. Paguyuban tersebut menjadi wadah kerja sama dan gotong royong di antara mereka.

Berdasarkan data-data tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola jaringan sosial yang ada di Sentra Industri Kerajinan Kulit Manding bersifat informal sekaligus formal, dengan cakupan internal sekaligus eksternal. Pembentukannya melalui interaksi dan komunikasi yang mendalam di antara para pelibat yang melahirkan adanya kepercayaan di antara mereka, yang merupakan modal sosial jaringan itu sendiri. Paguyuban Karya Sejahtera merupakan jaringan kerja sama di antara para pelibat jaringan sosial internal, yaitu pengusaha dan pengrajin. Tujuan mendasar dari jaringan sosial tersebut adalah mempertahankan dan mengembangkan kegiatan industri kecil kerajinan kulit. Sejauh ini, jaringan sosial yang ada memberikan optimisme terhadap pencapaian tujuan tersebut.

Kata kunci: industri kerajinan kulit, jaringan sosial, modal sosial